

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses Produksi *home industry* gamis di Desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawinangun dimulai dari pembelian kain, mendesain gamis, membuat gamis, pembuatan pola gamis, pemotongan gamis, menjahit gamis sampai pada gamis dipasarkan media sosial, rumah produsen, maupun dipasar Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun, dengan melibatkan tenaga kerja 157 orang, yang dilakukan oleh masing-masing *home industry*
2. Peningkatan daya saing yang dilakukan oleh *home industry* di Desa Tegalgubug Lor yakni: (a) Strategi Pemasaran (b) Pembuatan model yang mengikuti perkembangan zaman (c) Sistem pembayaran (d) Penawaran kualitas (e) Pelayanan yang baik.
3. Peran *home industry* gamis di Desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan ekonomi keluarga, yakni : (a) dalam menyerap tenaga kerja dan hal ini berarti telah ikut andil dalam mengurangi pengangguran di desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawinangun. Di samping itu keberadaan *home industry* juga telah berperan untuk (b) membentuk para pengrajin baik dari kalangan bapak-bapak, ibu-ibu atau anak muda menjadi manusia produktif karena telah bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk membantu meningkatkan produktifitas produksi. Keberadaan *home industry* gamis di Desa Tegalgubug Lor bagi masyarakat pada umumnya juga menunjang bagi kesejahteraan sosial, hal ini dikarenakan : (c) Menjadi pusat mata pencaharian mayoritas masyarakat Desa Tegalgubug Lor, (d) Meningkatkan SDM keluarga dari segi pendidikan (e) Mencukupi kebutuhan sandang pangan/kebutuhan sehari-hari.

B. Saran

Dari berbagai informasi yang penulis dapatkan dari penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi catatan bagi penulis dimana hal tersebut menjadi dasar bagi penulis untuk memberikan masukan dan usulan untuk menjaga dan memajukan *home industry* gamis di desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon yaitu:

1. Bagi pelaku *home industry* gamis hendaknya pelaku usaha *home industry* di Desa Tegalgubug Lor dalam pemilihan bahan lebih memperhatikan kualitas agar hasil produksinya pun berkualitas serta dalam produksinya lebih mengefesienkan waktu, lebih memperluas jaringan pemasaran sehingga produk hasil *home industry* di Desa Tegalgubug Lor lebih terkenal lagi, lebih memperhatikan kesehatan pegawai kerja dengan memperhatikan jam kerja dan taraf hidup pekerja di *home industry* gamis.
2. Bagi masyarakat hendaknya mendukung kegiatan *home industry* gamis, menjadikan *home industry* gamis sebagai inspirasi dalam berwirausaha dan mencintai produk lokal agar tidak tertutup oleh brand dari luar.
3. Bagi akademisi, penulis lebih menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi untuk kegiatan mengajar atau penelitian khususnya yang menyangkut *home industry*. Dikarenakan dalam penelitian ini, penulis mengakui banyak sekali kekurangan, seperti keterbatasan dalam memperoleh data dan periode waktu yang digunakan, sehingga hasil penelitian ini kurang maksimal. Kemudian untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar para peneliti selanjutnya agar memperhitungkan waktu, cara memperoleh data, dan menelaah lebih jauh lagi agar penelitiannya jauh lebih baik lagi.